

INFLASI TRIWULAN III TERKENDALI 1,49 PERSEN

## Operasi Pasar di 3 Kapanewon

**WONOSAR (KR)** - Untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok dan mengendalikan inflasi menghadapi perayaan Natal dan Tahun Baru (Nataru) Dinas Perdagangan Kabupaten bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY selama Desember ini melakukan Operasi Pasar dan pasar murah di tiga Kapanewon, Wonosari, Playen dan Semin.

Sasaran operasi para pedagang pasar dan menggelar pasar murah untuk masyarakat. Operasi menyambut Nataru ini sebanyak 9,9 ton sebagian besar minyak goreng dan gula. "Inflaksi sampai tri wulan III Oktober sangat terkendali sebesar 1,49 persen," kata Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul Kelik Yuniantoro SSos MM, Kamis (5/12).

Pengendalian inflasi tidak hanya dilakukan menjelang perayaan Nataru, bulan-bulan sebelumnya operasi pasar dan pasar murah sudah dilakukan di Kapanewon Gedangsari, Nglihar dan Playen untuk mensuplai kebutuhan bahan pokok, seperti beras, daging, telur, sayur mayur, gas 3 kiloan, pertalite, solar dan lain-lain. Selama bulan November saja operasi pa-



KR-Endar Widodo

Operasi Pasar di Pasar Argosari, Kapanewon Wonosari.

sar melayani erbagai kebutuhan pokok sebanyak 13 ton dengan melibatkan 7 distributor. Operasi terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu Dinas Perdagangan terus melakukan pengecekan lapangan, untuk memastikan jumlah

stok mencukupi, harga terkendali dan masyarakat dapat membeli bahan-bahan kebutuhan pokok dengan harga yang wajar. Masyarakat juga diharapkan membantu untuk belanja secara wajar dan secukupnya, tambahannya.

(Ewi)

JELANG AKHIR TAHUN 2024

## TPID DIY Pastikan Ketersediaan Bahan Pokok

**WATES (KR)** - Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam (SDA), Sekretariat Daerah (Setda) DIY, Yuna Pancawati menegaskan, bahan pokok di Kabupaten Kulonprogo dalam kondisi aman, baik dari sisi stok atau ketersediaan maupun harganya.

"Sebagian besar komoditas bahan pokok harganya masih terbilang stabil dan ketersediaannya juga aman," katanya saat memimpin Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) DIY melakukan pemantauan terhadap kondisi bahan pokok di Kulonprogo, di Pasar Wates dan Penggilingan Padi di Kalurahan Ngestiharjo Kapanewon Wates, Rabu (4/12). Pemantauan melibatkan TPID dari tiap kabupaten/ kota di DIY.

Diungkapkan, saat ini ketersediaan beras aman dan mencukupi untuk kebutuhan sampai libur panjang akhir tahun. Harganya juga aman, seperti Rp 11.800 perkilogram (kg) untuk beras medium, Rp 12.000 perkg untuk beras SPHP dan Rp 15.000 perkg untuk beras premium.

Tim justru menyoroti harga bawang merah yang terus merangkak selama beberapa waktu terakhir. Berdasarkan pemantauan

pekan lalu, harga bawang merah di kisaran Rp 30.000 hingga Rp 35.000 perkg. "Sekarang harga bawang merah melonjak di kisaran Rp 40.000 sampai Rp 42.000 perkg. Kondisi ini perlu kita waspadai," jelas Yuna mengingatkan.

Mahalnya harga bawang merah diduga disebabkan masa panen yang sudah selesai sehingga persediaan dari dalam daerah berkurang. Adapun pasokan bawang merah saat ini diambil dari luar.

Pihaknya akan mengintensifkan pemantauan terhadap ketersediaan dan harga bahan pokok hingga berakhir libur panjang akhir tahun.

"Mudah-mudahan saat libur panjang nanti, pasokan bahan pokok aman dan harganya tetap stabil," harap Yuna Pancawati.

Sementara itu Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Drajat Purbadi mengatakan, masa panen bawang merah di kabupaten ini sudah berlangsung September dan Oktober silam.

Saat itu, harga komoditas tersebut terbilang murah. Tapi pascamasa panen, harga bawang merah mulai merangkak naik. (Rul)

## BUMDes Agar Dilibatkan Program Makan Bergizi Gratis

**PENGASIH (KR)** - Program Makan Bergizi Gratis oleh Pemkab Kulonprogo di alokasikan dana sebesar Rp 29,5 Miliar dari APBD 2025. Ketua DPRD Kulonprogo Aris Syarifuddin minta agar dalam program tersebut, potensi lokal seperti Badan Usaha Milik Desa/Kalurahan (BUMDes) untuk dilibatkan.



KR-Widiastuti

Aris Syarifuddin

"Potensi lokal yang dimaksud berupa produk pangan yang dikelola oleh BUMDes. Karena pemanfaatan tersebut menjadi pula bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat Kulonprogo," ujar Aris Syarifuddin, Kamis (5/12).

Diungkapkan Aris, alokasi pembiayaan Program

Makan Bergizi Gratis sebagian bersumber dari refocusing anggaran program kegiatan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kulonprogo. Kebijakan itu akan berpengaruh pada pelaksanaan program kerja OPD. Namun, mau tidak mau harus dilakukan

demi program itu. "Kami akan berusaha memastikan program kegiatan pemkab tetap berjalan. Termasuk mendorong peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari berbagai sektor," ujarnya.

DPRD Kulonprogo masih menunggu terbitnya petunjuk teknis dari Pemerintah Pusat terhadap pengawasan dari Program Makan Bergizi Gratis. Karena hingga saat ini belum ada instruksi resmi. "Yang penting anggarannya sudah ada," tandas Aris.

Terkait program Makan Bergizi Gratis, dikatakan Sekretaris Daerah (Sekda) Kulonprogo Triyono SIP MSi, pemkab mengaloka-

sikan anggaran sebesar 7,75 persen dari PAD.

Besaran alokasi sudah diatur Pemerintah Pusat berdasarkan kemampuan fiskal daerah. "Alokasi senilai Rp 29,5 Miliar diambil dari dua sumber, yakni Rp 14,4 Miliar dari pos Belanja Tidak Terduga (BTT) dan Rp 15,1 Miliar yang dipotong dari belanja OPD," ucapnya.

Dijelaskan Triyono, pemotongan belanja OPD dilakukan dengan skema refocusing, besaran per OPD akan diinventarisasi oleh

Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda). (Wid)

## TINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT Pemkab Optimalkan Pembangunan Infrastruktur

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, guna mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat pemkab terus mendorong optimalisasi maupun pembangunan infrastruktur. Melalui Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) terus melakukan pembangunan infrastruktur untuk mendukung kesejahteraan masyarakat.

"Pembangunan di beberapa lokasi strategis telah selesai dilaksanakan. Bahkan selesai dengan hasil yang memuaskan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kamis (5/12).

Salah satu pembangunan yakni pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal di Padukuhan Selang I, Kalurahan Selang, Kapa-



KR-Dedy EW

Salah satu pembangunan infrastruktur jalan di Gunungkidul.

newon Wonosari.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul Rakhmadiyan menuturkan, IPAL Komunal di Padukuhan Selang I, Wonosari, menjadi salah satu prioritas. "Dengan anggaran Rp 363.164.000 yang bersumber dari APBD, proyek ini meli-

batkan Kelompok Pengelola dan Pemanfaat (KPP) Lestari Mulya," ujar Rakhmadiyan.

Diungkapkan, selain itu ada juga rehabilitasi ruas jalan Candirejo Semanu - Hargosari Tanjungsari.

Pada tahap ini, perbaikan dilakukan sepanjang 300 meter dari total 3 kilometer jalan yang juga menjadi jalur wisata. (Ded)

## DINAS PERDAGANGAN PASTIKAN Nataru, Pasokan Gas Elpiji dan BBM Aman

**WONOSARI (KR)** - Ketersediaan Gas Elpiji ukuran 3 kilogram di Kabupaten Gunungkidul diperkirakan mencukupi untuk kebutuhan sebulan ke depan termasuk hingga libur Natal dan Tahun Baru 2025. Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul menjamin bahwa pasokan gas elpiji tiga kilogram dan Bahan Bakar Minyak (BBM) selama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) aman.

Kepala Dinas Perdagangan Kabupaten Gunungkidul, Kelik Yuniantoro menyatakan, pihaknya selalu mengajukan penambahan ke BPH Migas dan Pertamina tiap momen liburan guna mengantisipasi kelangkaan. "Bulan ini kami mengajukan penambahan stok di kisaran 10-25 persen sebagai langkah antisipasi jika terjadi ke-

langkaan," katanya, Kamis (5/12).

Untuk pengajuan penambahan kuota tersebut dilakukan sudah sejak bulan September lantaran kenaikan permintaan masyarakat menjelang momen Nataru memang cukup tinggi. Kendati stok gas elpiji 3 kilogram, ketersediaannya mencukupi hingga akhir tahun.

Terkait Bahan Bakar Minyak (BBM), menjelang libur Nataru, Disdag Gunungkidul mencatat rata-rata konsumsi atau penggunaan BBM jenis Pertalite mencapai 5,5 juta liter per bulan dan stok hingga akhir September, masih ada sekitar 13 juta liter Pertalite. Sehingga jika penggunaannya normal untuk BBM jenis Pertalite masih aman. Solar juga masih aman.

(Bmp)

Kedaulatan Rakyat  
**EPAPER**  
www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

## OPTIK MELAWAI

Buy 1 Get 1  
**FREE**  
For Eyewear



Info lengkap:  
opmel.link/iskr/12091224  
Periode: 22 November 2024 - 2 Februari 2025  
Syarat & ketentuan berlaku

**Discount  
up to 30%**

Untuk pembelian lensa kedua dengan ukuran yang sama\*



opmel.link/iskr/12091224  
Dapat digabung dengan promo  
BUY 1 GET 1 FREE FOR EYEWEAR  
22 Nov 2024 - 2 Feb 2025 Syarat & ketentuan berlaku



illustro RODENSTOCK

